

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian masyarakat. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan yang menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan terhadap masyarakat dalam membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah daerah potensial yang menjadi sasaran.

Harapannya mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah tersebut .

Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode 2023/2024 kali ini dilaksanakan secara berkelompok oleh Mahasiswa dengan berkolaborasi sesuai ketentuan dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya., adapun tema yang ditetapkan yaitu “ Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih lebih Cepat Bangkit lebih Kuat”. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat kali ini dilaksanakan di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, dalam kurun waktu 30 hari.

Dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berfokus mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Undang Undang No.20 tahun 2008. Saat ini pemanfaatan digitalisasi, dapat membantu perkembangan UMKM dalam mengelola usaha yang ada. Banyaknya aspek yang dapat dikembangkan seperti inovasi kemasan, pemasaran, SDM dengan memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan pemasaran dan memperkenalkan produk pada masyarakat luas.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi salah satu UMKM yang ada di kelurahan Yosomulyo untuk meningkatkan serta mengembangkan perekonomian. Bidang Ekonomi yang dipilih yaitu UMKM Labany susu kambing yang berada di Jalan Kelengkeng, Kelurahan Yosomulyo. UMKM Labany bergerak dalam bidang industry minuman yang menyediakan produk susu kambing bubuk, yang diperas langsung kemudian diolah, akan tetapi produk susu bubuk yang dibuat tidak murni dari 100% susu kambing asli, melainkan ada campuran gula sebesar kurang lebih 41% .Dalam merintis usahanya

terdapat masalah yang dihadapi yaitu kesulitan untuk memahami serta mengembangkan bisnis dalam dunia digitalisasi, namun harus dipaksa keadaan yang dimana digitalisasi saat ini bukan lagi pilihan melainkan keharusan agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha lainnya. Dengan adanya Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini berupaya untuk membantu meningkatkan perkembangan UMKM di bidang Branding dengan memberikan edukasi terkait pemanfaatan teknologi secara efektif dan efisien, guna meningkatkan daya saing usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM di Kelurahan Yosomulyo yaitu dengan mengangkat judul “ **PENERAPAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM UPAYA PENINGKATAN BRANDING PADA USAHA LABANY SUSU KAMBING KELURAHAN YOSOMULYO, KECAMATAN METRO PUSAT, KOTA METRO** ”

1.1.1. Profil UMKM Labany susu kambing

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian. UMKM berperan menjadi tulang punggung ekonomi di banyak kelurahan karena berskala kecil namun memiliki jumlah yang banyak. Keberadaan UMKM membantu memutar roda ekonomi di level lokal dengan menyediakan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dengan berkembangnya UMKM di kelurahan, masyarakat bisa memperoleh penghasilan tambahan baik sebagai pemilik usaha maupun sebagai tenaga kerja.

Dalam hal ini peneliti berfokus pada 1 UMKM saja yaitu Labany susu kambing, dengan profil serta struktur sebagai berikut:

Nama Pemilik	: Purnawan Ari Nugroho
Nama Usaha	: Labany Susu Kambing
Alamat Usaha	: Jl. Kelengkeng, Yosomulyo, Metro Pusat
Jenis Usaha	: Kelompok
Jenis Produk	: Susu
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah
Tahun Berdiri	: 2009
Produk yang ditawarkan	: Susu Kambing Bubuk
No. Telepon/ HP	: 0853- 8049-2861

STRUKTUR ORGANISASI SUSU KAMBING LABANY

- Ketua : Purnawan Ari Nugroho
Sekretaris : Ardiyan Iskandar
Bendahara : Saiful Fahrudin
Anggota : 1. Muhajir
2. Apriyanto
3. Dedi Utoyo
4. Budi Reswanto
5. Gumowo
6. Raga Sandi Pratama

UMKM Labany susu kambing memiliki sebuah kelompok yang bernama Mendo Yosomukti Sejahtera. Kelompok tani ternak yosomukti didirikan secara resmi pada tanggal 1 Januari 2009 dengan motivasi dan semangat bersama untuk maju dan mengembangkan usaha peternakan. Kelompok ini memiliki visi dan misi, yaitu visi menuju kejayaan agribisnis berbasis masyarakat dan misi melaksanakan usaha bersama yang dikelola secara profesional, berorientasi bisnis. Saat didirikan kelompok mempunyai 225 ekor kambing PE dan kambing sekitar 5-7 ekor/ peserta, dengan memproduksi susu 20 liter/hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kompetensi UMKM dalam melakukan branding?
2. Bagaimana cara pembuatan Copywriting yang efektif untuk menunjang peningkatan branding?

1.3. Tujuan

1. Memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM tentang design dan video branding produk melalui sosisa media Instagram agar lebih mudah dikenal dan dicerna oleh masyarakat luas
2. Mengedukasi pelaku usaha dalam pembuatan copywriting agar UMKM memiliki ciri khas tersendiri serta menarik perhatian pelanggan melalui sosial media .

1.4. Manfaat

1. Produk yang ditawarkan oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas
2. UMKM memiliki cirikhas tersendiri dengan branding yang telah diterapkan

1.5. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) di Kelurahan Yosomulyo yaitu :

1. Bapak Eko Triono, SKM selaku Lurah di Kelurahan Yosomulyo
2. Bapak Purnawan Ari Nugroho selaku Pemilik UMKM Labany Susu kambing
3. Seluruh guru serta siswa/ siswi SD Negeri 08 Metro Pusat
4. Masyarakat di Kelurahan Yosomulyo
5. Kelompok PA'DE Manis (Pasar Ngede Jalan Manggis)